

PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA

Lukas Pangestu Adityawarman, Awik Hidayati, Muhammad Arief Maulana

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitan Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email: maulgozales89@gmail.com

Article Info	Abstrak
Available online 15.12.2020	<p>Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dalam studi kepustakaan ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah 1) keberhasilan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa; 2) Sasaran atau penerapan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP, MTS, SMA dan SMK; 3) Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang dapat dikombinasikan melalui teknik dalam penerapannya, antara lain: teknik diskusi, teknik <i>mind mapping</i> dan teknik informasi; 4) Saran yang terdapat dalam penelitian ini adalah : a) Bagi Guru BK : Penulis memberikan saran bahwa guru BK dalam memberikan layanan agar memanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya dan dapat meningkatkan perencanaan karirnya; b) Bagi Peneliti : Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih mencermati, memahami dan menerapkan serta meningkatkan lagi penerapan layanan bimbingan kelompok agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karirnya; 5) Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok berperan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.</p> <p>Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir</p> <p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The research method used in this research is literature study. In this literature study, the aim is to describe the role of group guidance services in improving student career planning. The data collection method in this study uses the documentation method. The results of this study are 1) the success of group guidance services in improving student career planning; 2) The target or application of group guidance services to junior, senior high school, high school and vocational students; 3) Group guidance services are services that can be combined through techniques in its application, including: discussion techniques, mind mapping techniques and information techniques; 4) The suggestions contained in this study are: a) For BK Teachers: The author provides advice that BK teachers in providing services to utilize group guidance services to assist students in overcoming problems and can improve their career planning; b) For Researchers: For future researchers to better examine, understand and apply and further enhance the application of group guidance services in order to assist students in improving their career planning; 5) The conclusion in this study is that group guidance services play a role in improving students' career planning abilities.</i></p> <p>Keywords : Group Guidance Services, Career Planning</p>

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Dimana diadakannya layanan bimbingan dan konseling disekolah karena adanya kesadaran, keinginan dan komitmen agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui berbagai aktivitas yang positif, inovatif dan kreatif yang dapat membantu siswa agar dapat memecahkan masalah, membantu siswa dalam menentukan arah karir, menghayati nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari, memelihara persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain, membangun kerjasama antara teman sebaya, memiliki sikap optimis, pantang menyerah dan percaya diri, saling menghormati dan menghargai antar teman sebaya, memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompetitif, mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai, dan kompetensi yang mendukung pilihan karir, memiliki sikap tanggung jawab atas arah hidupnya sendiri, mudah dalam bersosialisasi dan beradaptasi dilingkungan baru, dan bersikap jujur.

Pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting dari perjalanan karir seseorang untuk menggapai kesuksesan di masa depan dalam era industri 4.0 ini. Karena keputusan tentang pilihan pekerjaan atau profesi yang dipilih atau dicita-citakan oleh seseorang berkaitan dengan erat dengan pendidikan yang harus ditempuh dan harus diselesaikan. Peran pendidikan di era industri 4.0 dalam perencanaan karir siswa sangat penting karena untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dan mengembangkan apa yang siswa tersebut cita-citakan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, mengingat dalam era industri 4.0 ini kemajuan teknologi sangatlah pesat, penggunaan teknologi yang semakin canggih dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan karir di era industri 4.0 sangatlah penting dan diperlukan bagi siswa, karena untuk membantu siswa mempersiapkan dirinya sesuai bakat dan kemampuan yang dimilikinya untuk mempersiapkan dirinya didunia pekerjaan yang dicita-citakan. Mengingat pada era industri 4.0 ini persaingan didunia pekerjaan sangatlah ketat. Untuk dapat menggapai pekerjaan atau profesi yang diinginkan siswa harus tekun, berkerja keras dan berdoa dalam setiap usaha yang dilakukannya. Mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop*, seminar,

kursus dan studi lanjut

Siswa adalah individu dimana sedang mengalami masa-masa perkembangan, dimana mengalami perkembangan kearah kedewasaan, kemandirian, dan menemukan jati dirinya. Sehingga dalam masa-masa inilah peran guru BK selaku *agen of change* sangatlah penting bagi siswa yang membutuhkan banyak bimbingan dan arahan untuk membantu memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan atau karir apa yang dicita-citakannya. Karena dengan demikian siswa dapat memiliki pandangan yang luas tentang karir yang akan dipilihnya atau yang sudah dicita-citakan dan dapat menentukan pilihan karirnya setelah lulus sekolah nantinya.

Dalam kehidupan bekerja merupakan suatu bidang yang pokok bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang dapat mengisi sebagian besar waktu, menuntut sebagian besar pikiran dan perasaan dalam dunia pekerjaan. Melalui pekerjaannya seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, menumbuhkan rasa harga diri dan rasa percaya diri seseorang dalam dirinya.

Penulis melihat kenyataan disekolah bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk merencanakan karirnya. Padahal perencanaan karir sangatlah penting dan diperlukan bagi siswa untuk membantu mempersiapkan dirinya untuk memperoleh pekerjaan atau sekolah yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya guru BK melaksanakan layanan bimbingan konseling baik secara individual maupun kelompok serta bimbingan karir yang bertujuan untuk mengetahui masalah siswa yang berkaitan tentang karir, lebih-lebih bagi siswa yang akan mengambil keputusan untuk mentukan arah karir masa depannya. Konselor akan menjumpai konseli-konseli yang berada pada tingkat perkembangan karir yang berbeda-beda dan dengan taraf pengambilan keputusan yang berbeda-beda, maka dari itu perlunya untuk dilakukannya bimbingan karir secara kelompok agar dapat membantu seseorang memilih karir yang dicita- citakannya untuk masa depannya nanti

Harapan peneliti disini agar siswa mampu dalam merencanakan karir untuk masa depannya. Dalam merencanakan karirnya siswa harus menyesuaikannya dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Setelah lulus sekolah nanti siswa sudah siap untuk bersaing dalam dunia pekerjaan dimana sesuai dengan minat dan bakat

yang dimilikinya. Sehingga siswa merasa nyaman saat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu diperlukan peran guru BK untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya dan mencegah siswa tidak memiliki perencanaan karir masa depan. Karena dengan demikian siswa dapat mengasah kemampuan sesuai dengan apa yang dicita-citakannya.

Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat saling berinteraksi dengan satu sama yang lain didalam kelompok tersebut untuk membahas topik tentang perencanaan karir dan cara menyelesaikannya. Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok ini maka terjadi suatu interaksi yang konsisten yang dapat membuat siswa semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Interaksi ini akan membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok ini. Sehingga siswa dapat saling mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya tentang karir dalam kelompok tersebut. Bimbingan kelompok ini dipandu oleh pemimpin kelompok, dimana pemimpin kelompok disini adalah guru BK. Peran guru BK disini sangat penting karena agar siswa mampu paham, mengerti dan dapat memecahkan masalah tentang karir sehingga siswa dapat merencanakan karirnya yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki untuk kebutuhan masa depannya. Sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi persaingan didunia kerja nantinya.

Oleh karena itu layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang tepat yang dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi serta memecahkan masalahnya tentang karir sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karirnya yang berguna untuk mempersiapkan diri di masa depan.

REVIEW PUSTAKA

Perencanaan Karir

Pengertian perencanaan karir menurut para ahli adalah sebagai berikut. Perencanaan karir menurut Sunyoto (2012 : 164) “perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui oleh individu karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya”. Pengertian Perencanaan karir menurut Sedarmayanti dalam Pangastuti (2017:47) “Perencanaan karir merupakan

proses seseorang memilih sasaran karir dan jalur yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut”.

Selanjutnya Sunyoto (2012 : 164) “Di sini perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karier yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier adalah proses seseorang dalam memilih sasaran karir, jalur yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Sehingga dapat mencapai kesuksesan dimasa depan sesuai apa yang dicita-citakannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Berikut ini akan penulis jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut para ahli. Menurut Winkel & Hastuti, dalam Kumara & Lutfiyani (2017:183-184) “Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor *internal* yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf *intelegensi*, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor *eksternal* yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam perencanaan karir. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain tetapi tidak dapat dipisahkan. Faktor *internal* dan *eksternal* ini sangat berpengaruh bagi siswa yang akan merencanakan karir untuk masa depannya.

Bimbingan Kelompok

Pengertian bimbingan kelompok menurut Prayitno & Amti (2009:309) “bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok”. Pengertian layanan bimbingan kelompok menurut Sukardi (2010:64) “layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara

bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan secara kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan dalam perencanaan karir untuk masa depan yang sesuai dengan bakat dan minat serta sesuai dengan apa yang dicita-citakannya.

Menurut Sukardi (2010:64) “layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi, yaitu: 1) Berfungsi Informatif; 2) Berfungsi Pengembangan; 3) Berfungsi Preventif dan Kreatif”. Menurut Mugiharso dalam Wahyu, dkk (2018:11-12) “Layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi utama yaitu: (1) fungsi pemahaman; (2) pengembangan; (3) pencegahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat fungsi dalam layanan bimbingan kelompok antara lain : 1) berfungsi informatif; 2) berfungsi pengembangan; 3) berfungsi preventif dan kreatif; 4) fungsi pemahaman; 5) fungsi pencegahan. Dalam artikel ini fungsi bimbingan kelompok fungsi informatif, fungsi pengembangan dan fungsi preventif dan kreatif sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang perencanaan karir dan kemudian siswa dapat mengembangkan diri untuk membantu dalam memecahkan permasalahan tentang perencanaan karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki dan dapat mencegah siswa tidak memiliki perencanaan karir dikarenakan begitu pentingnya perencanaan karir bagi siswa. Sehingga dalam artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok berperan untuk meningkatkan perencanaan karir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Menurut Zed (2017: 4-5) terdapat empat ciri utama dalam penelitian kepustakaan : “a)

Peneliti berhadapan dengan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya; b) Data pustaka bersifat 'siap pakai' (*ready made*); c) Data pustaka umumnya adalah data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama dilapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung *bias* (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuatnya; d) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis memaparkan hasil dari *review* pustaka layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Berikut mengenai pembahasan pada jurnal-jurnal penelitian yang telah dianalisa dibawah ini :

Dalam bimbingan kelompok layanan dilakukan secara kelompok yang memungkinkan siswa saling berinteraksi dan berdiskusi untuk dapat memperoleh informasi dan memecahkan masalahnya. Layanan bimbingan kelompok terjadi suatu interaksi dan diskusi yang konsisten. Interaksi ini akan membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok ini. Dengan demikian dapat membuat siswa semakin terbuka dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan pertanyaan sesuai dengan topik tugas dari guru BK untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada diri siswa yang berkaitan dengan perencanaan karir selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Berikut ini hasil penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal mengenai keberhasilan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Pada jurnal penelitian pertama yang dilakukan Mei Pritangguh (2017), penelitian dilakukan kepada siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Kebumen dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. Bahwa terdapat peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah dilaksanakan tindakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.

Pada jurnal penelitian kedua yang dilakukan oleh Jean Rala Bangkit, Siti Fitriana, Chr Argo Widiharto (2019), penelitian dilakukan kepada siswa kelas X jurusan Multimedia

SMK N 11 Semarang dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping*. Bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas X jurusan Multimedia SMK N 11 Semarang.

Pada jurnal penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nengsih, Firman, Mega Iswari (2015). Bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan perencanaan arah karier sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan skor peningkatan sebesar 17%. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan perencanaan arah karier karena siswa tidak mendapat perlakuan, tidak semua mengalami perubahan perencanaan arah karier, ada yang mengalami kenaikan, penurunan, ataupun tetap. Sehingga layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh dalam perencanaan karis siswa SMA.

Pada jurnal penelitian keempat yang dilakukan oleh Darmiati, Sudarmi Suud B, Dodi Priyatmo Silondae (2017) penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SMKN 1 Kendari bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI-C4 Perkantoran SMKN 1 Kendari. Bahwa dijelaskan setelah diberikan *treatment* yang berupa layanan bimbingan kelompok tingkat perencanaan karir siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakakukan *tretment*.

Pada jurnal penelitian kelima yang dilakukan oleh Mirawati (2018), penelitian yang dilakukan di SMA Budi Agung Medan bahwa layanan bimbingan kelompok dan kekompakan kelompok dapat memantapkan perencanaan karir siswa SMA Budi Agung Medan. Hal itu dikarenakan siswa sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok dan menyadari kekompakan kelompok berada pada perencanaan karir yang berubah-ubah. Namun setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dan kekompakan kelompok yang mereka punya ketuntasan masalah memantapkan perencanaan karir masih pada kriteria 50% pada siklus I dan Siklus II ketuntasan masalahnya sudah mencapai peningkatan yang ditargetkan.

Pada jurnal penelitian keenam yang dilakukan oleh Kusbandiami, Dimas Ardika Miftah Farid, Nita Nurqoidah (2018), penelitian dilakukan pada siswa kelas IX MTS Hasanuddin Sidoarjo. Bahwa ada pengaruh yang signifikansi antara teknik informasi

dalam bimbingan kelompok terhadap perencanaan karier siswa kelas IX MTS Hasanuddin Sidoarjo. Penggunaan teknik informasi dalam bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Karena saat melakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *slide powerpoint*, menggunakan audio visual (vidio) dan evaluasi.

Berdasarkan kajian jurnal di atas, bahwa dari hasil penulisan yang telah dilakukan, bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa karena dalam layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat saling berinteraksi dan berdiskusi dengan satu sama yang lain didalam kelompok tersebut untuk membahas topik tugas yang diberikan oleh guru BK tentang perencanaan karir dan bagaimana cara menyelesaikannya. Peran guru BK dalam menyampaikan informasi terkait dengan topik perencanaan karir harus mengikuti perkembangan dan kebutuhan yang terjadi saat ini di era industri 4.0. Guru BK harus *update* dan kreatif dalam menyampaikan informasi yang berkenaan tentang karir agar siswa mampu merencanakan karirnya yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya dalam layanan bimbingan kelompok. Pengertian layanan bimbingan kelompok menurut Sukardi (2010:64) "layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan".

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini maka terjadi suatu interaksi yang konsisten yang akan membentuk suatu diskusi dimana ini dapat membantu siswa semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan selama proses bimbingan kelompok berlangsung mengenai topik tugas yang diberikan oleh guru BK. Interaksi ini akan membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok ini. Sehingga siswa dengan percaya dirinya dapat saling mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya tentang karir dalam kelompok tersebut, sehingga siswa dapat memecahkan masalahnya secara bersama-sama dalam kelompok tersebut.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang dapat dikombinasikan

melalui teknik dalam penerapannya, antara lain : a) Teknik Diskusi; b) Teknik *Mind Mapping*; c) Teknik Informasi. Seperti yang terdapat pada jurnal nomor 1 teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi, pada jurnal nomor 2 teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *mind mapping*, pada jurnal nomor 6 teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik informasi. Hal ini menjadikan bukti bahwa layanan bimbingan kelompok sangat mudah dalam penerapannya dan dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan tentang perencanaan karir dikarenakan perencanaan karir sangatlah penting bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada jurnal nomor 2 memungkinkan siswa saling berinteraksi dan berdiskusi satu sama yang lain. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok pada layanan bimbingan kelompok ini terdapat dinamika kelompok yang dinamis antar anggota kelompok, sehingga setiap siswa bisa saling bertukar pikiran, mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan tentang perencanaan karir secara bersama- sama.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan metode teknik *mind mapping* pada jurnal nomor 2 memungkinkan siswa dapat membuat catatan- catatan yang sederhana, kreatif dan menarik yang mudah dipahami dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian siswa akan terbantu dalam memecahkan masalahnya tentang perencanaan karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik informasi pada jurnal nomor 6 dalam prakteknya mempergunakan alat bantu media yang berupa penggunaan media *slide powerpoint*, penggunaan audio visual (vidio) dan evaluasi. Sehingga dalam proses pelaksanaannya layanan bimbingan kelompok akan lebih menarik dan membuat siswa lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaannya ini dapat membantu mempermudah siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Bimbingan kelompok memiliki beberapa fungsi Menurut Sukardi (2010:64) "layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi, yaitu: 1) Berfungsi Informatif; 2) Berfungsi

Pengembangan; 3) Berfungsi Preventif dan Kreatif". Maka dari itu dalam layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang perencanaan karir sehingga menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengingat karena perencanaan karir sangatlah penting di era industri 4.0 ini , karena di era industri 4.0 terjadi kemajuan teknologi sangat pesat. Perencanaan karir di era industri 4.0 mendorong siswa agar dapat mempersiapkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang didapat dalam bimbingan kelompok untuk memecahkan permasalahan yang dimilikinya tentang karir, sehingga siswa mampu merencanakan karirnya dengan tepat yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa, mengingat persaingan di dunia pekerjaan di era industri 4.0 sangat ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian studi kepustakaan ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa : Layanan bimbingan kelompok yang telah dijadikan *review* penulis, memberikan bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam beberapa jurnal bahwa layanan bimbingan kelompok berperan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, Sidik. 2014. "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Perencanaan Karir". *PSIKOPEDAGOGIA*, No.2. Vol. 3 2014, hlm 92-99. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Antara+Prestasi+Belajar+dengan+Perencanaan+Karir&btnG=. Diakses pada (11 juni 2020)
- Bangkit, Jean, Rala., Fitriana, Siti., dan Widiharto, Chr, Argo. 2019. "Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir". *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*. No. 2, Vol 1, April 2019, hlm 27-34. <http://jkp.upstegal.ac.id/index.php/jkpancaksakti/article/view/50/31>. Diakses pada (1 Mei 2020)
- Darmiati., B, Sudarmi, Suud., dan Silondae, Dodi, Priyatmo. 2017. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMKN 1 Kendri". *Jurnal Bening*. No. 2, Vol. 1, Juni 2017, hlm 123-132. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/10532/>. Diakses pada (29 April 2020)
- Ismail, 2011. *Penelitian Pendidikan (suatu pengantar)*. Sukoharjo: Univet Bantara Press
-

- Kumara, Agus, Ria., Lutfiyani, Vivi. 2017. "Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP". *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*. No. 2. Vol. 1 2017, hal 180-191. <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/gjbc/article/view/899>. Diakses pada (11 Juni 2020)
- Kusbandiami., Farid, Dimas, A.M., Nurqoidah, Nita. 2018. "Pengaruh Teknik Informasi Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas IX MTS Hasanuddun Sidoarjo". *Jurnal Helper*. No. 2, Vol. 35, 2018, hlm 5-11, <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/helper/article/view/2259/1977>. Diakses pada (29 April 2020)
- Larasati, Sri. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish Mirawati. 2018. "Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok dan Kekompakan Kelompok Dalam Mematangkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan". *Kognisi Jurnal*. No. 1, Vol.3, 1 Agustus 2018, hlm 11-22, <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/486/582>. Diakses pada (29 April 2020)
- Nengsih., Firman., dan Iswari, Mega. 2015. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang". *Konselor*. No. 3, Vol 4, September 2015, hlm 136-146, https://www.researchgate.net/publication/318423707_Pengaruh_Layanan_Bimbingan_Kelompok_Terhadap_Perencanaan_Arah_Karier_Siswa_SMA_Pembangunan_Laboratorium_Universitas_Negeri_Padang. Diakses pada (04 Desember 2019)
- Pangastuti, Putu, A.D. 2017." *Pengaruh Dasar Karir (Carrier Anchor) Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Sebagai Guru*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. No. 1. Vol. 9 2017, hlm 45-55. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPE/article/view/19988>. Diakses pada (22 Januari 2020)
- Prayitno., Amti, Erman. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno., Afdal., Ifdil., Ardi, Zadrian. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pritangguh ,Mei. 2017."Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Smpn 3 Kebumen". *E- Journal Bimbingan dan Konseling*. No. 2, Vol. 3 2017, hlm 178-187. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/6524/0>. Diakses pada (6 Desember 2019)
- Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka cipta
-

Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS Wahyu, Oni., Jahada., Rudin Abas.2018. "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 4 Bombana". *Jurnal BENING*. No.1. Vol. 2 Januari 2018, hlm 9-16. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/10574>. Diunduh pada (14 Juni 2020)

Zed, Mestika. 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia